

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas Sendang Kalinyamatan Jepara

Majelis Taklim adalah sebuah lembaga pendidikan islam non formal yang memiliki sistem pendidikan tertentu, di selenggarakan secara berkala dan teratur, diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dan berorientasi membina dan meningkatkan hubungan yang santun dan serasi dari manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, maupun manusia dengan lingkungannya, agar terciptalah kehidupan yang damai dan harmonis.¹

Dengan merujuk penjelasan di atas pada intinya Majelis taklim adalah tempat berkumpulnya orang-orang yang ingin memperbaiki dirinya entah dari segi jasmani maupun rohaninya. Dalam hal ini mayoritas pengikut suatu majelis adalah manusia yang memang mempunyai keterbelakangan dalam segi ilmu maupun kurang dalam spiritualnya. Maka dari itu majelis memang wadah penting bagi manusia yang butuh bimbingan agar menuju jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara mempunyai banyak Lembaga Pendidikan berbasis islam yang formal maupun non formal, salah satu contoh lembaga pendidikan islam non formal adalah Majelis Taklim wa Dzikir Al-ikhlas, yang sekarang menjadi majelis terproduktif dalam ruang lingkup desa sendang dan sekitarnya.²

Majelis Taklim wa Dzikir al-ikhlas di rintis oleh Ustaz Kamalun Ni'am dan Ibu Nyai Lalilis Saadah Pada tahun 2015. Majelis ini berorientasi mengubah dan mengembangkan perilaku masyarakat dengan kegiatan positif agar terciptanya kultur masyarakat yang religius dan humanis.

Awal mula proses berdirinya majelis ini memang real dari nol, yakni tidak majelis warisan maupun mandat dari orang terdahulu. Di mulai dengan pendekatan berkumpul bersama

¹ Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, *Ensiklopedia Islam* (Jakarta: Ichtiare baru van hoeve, 1994).

² Nurul Huda, Wawancara Oleh Penulis, 04 Oktober 2022.

teman –temanya setiap malam, menciptakan komunikasi sebaik mungkin.³

Seiring berjalanya waktu kegiatan yang hanya berkumpul dan berkomunikasi secara perlahan di alihkan oleh Ustaz Kamalun Ni'am menjadi kegiatan yang lebih positif lagi, yakni di isi kegiatan proses belajar mengajar tentang ilmu-ilmu syariat islam. Pada akhirnya ada dua orang yang tertarik kegiatan tersebut, di saat itu memang mereka sangat membutuhkan ilmu yang belum mereka ketahui .

Proses belajar mengajar belum di laksanakan secara terang-terangan, karena memang belum ada niatan yang signifikan dan beliau merasa belum siap mengadakan belajar mengajar secara umum, maka kegiatan belajar mengajar di lakukan di kamar terlebih dahulu.

Kegiatan ini dilakukan di awali dengan proses belajar membaca al-qur'an dan tajwidnya, secara perlahan di imbangi dengan ilmu-ilmu syariat islam seperti fiqih, tauhid, akhlak dan ilmu syariat lainnya. Setelah proses belajar mengajar selesai, beliau dan teman-temanya selalu bermusyawarah, bertukar pendapat dan pengalaman yang dialaminya.⁴

Sedikit demi sedikit, kegiatan belajar mengajar mulai di kembangkan dengan kegiatan yang mengandung spiritual yakni di isi dengan kegiatan pembacaan *Ratib Al-Haddad* secara massal, hal ini di anggap penting bagi umat islam karena isi dari bacaan *Ratib Al –Haddad* adalah kumpulan doa yang di amalkan Para Ulama terdahulu.

Program di Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas tidak hanya pengajian rutin bahkan program tahunan juga ada, seperti Sowan dan Ziarah Ulama dan *Auliya* Jawa Timur, Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Program tersebut sudah berjalan sejak dahulu, dan masih bertahan hingga sekarang, dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama anggota jam'iyah.⁵

Proses pengajian tersebut di jalankan secara konsisten setiap malam senin secara terus menerus oleh Ustaz Kamal dan para jama'ahnya, sehingga pada tahun 2017 Majelis Taklim wa Dzikir Al-ikhlas mengalami perkembangan yang sangat pesat, Jumlah yang ikut menjadi kurang lebih 80 orang, melihat tempat

³ Kamalun Ni'am, Wawancara oleh penulis, 1 Juni 2023.

⁴ Hidayat Habibie, Wawancara Oleh Penulis, 06 2023.

⁵ Aliman, wawancara oleh penulis, 20 Juni 2023.

rumah beliau yang sudah tidak muat lagi menampung jamaah, karena sudah sampai jalan umum, akhirnya beliau dan di bantu para jama'ah memutuskan untuk mengontrak sementara di dekat rumahnya.

Di saat pindah ke kontrakan di situlah mulai terbentuknya jajaran kepengurusan majelis yang tugasnya menghandle di saat pengajian berlangsung, mulai dari tempat parkir, konsumsi, dan fasilitas mengaji lainnya. Majelis pertama kali berdiri di ketuai oleh Bapak Aliman yang dianggap mempunyai pengaruh dan di anggap yang paling tua di dalam Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas tersebut. Kepengurusan berjalan selama 2 tahun dan Bapak Aliman menjabat selama dua periode yaitu tahun 2017-2021 setelah masa kepengurusan sudah usai , akhirnya beliau lengser dan di gantikan oleh Bapak Bagus Budi Utomo.⁶

Setelah sudah mendapatkan kontrakan yang lebih luas, kesejahteraan jama'ah semakin nyaman dan aman, selain itu Ustaz Kamal beserta istrinya dapat menghabiskan waktunya di kontrakan senyaman mungkin. Kebetulan dari jam'ah juga ada yang ingin menitipkan putranya untuk bermukim serta mengaji kepada Ustaz Kamal di kontrakan tersebut.⁷

Menurut keterangan Ustaz Kamaluun Ni'am, beliau mengkontrak sifatnya hanya sementara, beliau optimis akan mempunyai tempat sendiri yang sekiranya dapat menampung jumlah anggota jam'iyah dan santri di kemudian hari.

Mengingat kontrakan tersebut hanya berlaku selama 1 tahun saja, Ustaz Kamaluun Ni'am mengajak para jama'ahnya dengan mohon dukungan usaha serta doa restu, agar secepat mungkin mendapatkan tempat untuk keberlangsungan belajar mengajar untuk para jama'ahnya dalam jangka waktu panjang.

Pada akhirnya beliau mendapatkan tempat tanah seluas 1000 M2, yang terletak di Desa Sendang RT 02/ RW 03 Kalinyamatan Jepara, sesegera mungkin beliau membelinya dan membangunya pada tanggal 31 januari 2021 sebuah bangunan sekiranya layak untuk keberlangsungan belajar mengajar.

Setelah masa sewa kontrakan sudah habis 1 tahun , dan proses pembangunan terus berjalan 80%, dan di taambahnya jumlah anggota jam'ah yang semakin banyak serta santri yang bermukim bertambah, Akhirnya tepat pada tanggal 09 Januari

⁶ Kamalun Ni'am, Wawancara Oleh Penulis.

⁷ Subkhi, Wawancara oleh penulis, 20 Juni 2022.

Tahun 2022, Ustaz Kamaluun Ni'am memutuskan untuk berpindah ke- tempat yang baru, yakni di Desa Sendang RT.02/ RW.03 Kalinyamatan Jepara. Beliau membangun dengan jumlah satu aula besar untuk kegiatan majelis , 4 tempat kamar untuk santri yang menginap, dan rumah pribadi beliau sendiri.

Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas yang berada dalam naungan yayasan darussalam ini tergolong masih dalam kategori majelis baru, tapi dalam segi jumlah anggota pengikutnya cukup banyak sekali. Sudah mencapai kurang lebih 200. Hal ini terjadi tak lepas memang sebab pertolongan Allah ta'la dan berkah doa restru dari anggota jam'iyah yang selalu mendukung berupa material, tenaga waktu dan doanya, untuk menjadikan majelis ini semakin berkembang.

Seiring berkembangnya waktu, jumlah anggota yang ikut belajar semakin bertambah, mulai dari yang bermukim di tempat ataupun tidak, dari sekian banyaknya anggota yang ikut belajar , pasti mempunyai karakter yang bermacam-macam, mulai dari golongan santri maupun abangan. Hal itu lah yang sulit menjadi pribadi yang bijak dalam memberi keputusan kepada jam'ahnya tetapi tidak melanggar norma-norma syariat islam.

Dari begitu banyaknya jumlah karakter anggota jamaah yang berbeda-beda , kyai kamal menyikapinya dengan cara yang berbeda- beda pula. Tapi pada intinya tetap satu metode yaitu dengan pendekatan persuasif. Metode persuasif ini tidak sembarang orang bisa melakukannya, karena harus mempunyai jiwa sabar, penyayang, dan ikhlas kepada target yang di dakwahi.

Mayoritas dari beberapa anggota *jam'iyahnya* berasal dari golongan abangan, yakni pengguna narkoba, miras, pemandu karaoke, pejudi, penjual rokok ilegal dan tindakan kriminal lainnya. Dari masing-masing golongan abangan tersebut mendapat perlakuan yang berbeda-beda dari kyai kamal, karena memang butuh pelayanan yang ekstra agar target dakwah tersampaikan dan bisa di terima dengan baik.⁸

2. Letak Geografis Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas

Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas tepatnya berada di Jalan Citrosumo II , terletak di Desa Sendang, RT.02 RW.03, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Majelis ini berada di desa yang mempunyai wilayah yang cukup lebar. Adapun

⁸ Bagus Budi Utomo, Wawancara oleh penulis, 7 Januari 2023.

batasan-batasannya ialah seperti berikut: Sebelah Utara : Desa Krasak (Kecamatan Pecangaan) Sebelah selatan : Desa Manyargading (Kecamatan Kalinyamatan) Sebelah barat : Desa Purwogondo (Kecamatan Kalinyamatan) Sebelah timur : Desa Gerdu (Kecamatan Pecangaan)

Lokasi Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas ini lumayan strategis, karena memang desa penghubung antara desa purwogondo dengan batukali. Di dekat majelis tersebut ada sekolah SDN 01 & 02 Sendang dan Madrasah Diniyah serta bangunan Masjid bersejarah yang konon katanya adalah bekas bangunan Ratu Kalinyamat.

Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas adalah majelis yang bentuknya menyatu dengan rumah-rumah masyarakat sekitar serta tidak berbentuk terpisah antara setiap kompleknya, sehingga masyarakat pun tidak enggan untuk ikut andil dalam mengikuti kegiatan di majelis pengajian tersebut.⁹

3. Visi Misi Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas Sendang Kalinyamatan Jepara

a. Visi

Mencetak pribadi yang solih dan solihah, dan mempunyai jiwa nasionalisme serta mengkulturkan hubungan sosial yang baik antar sesama jama'ah.¹⁰

Berdasarkan Visi yang sudah terpapar di atas, mempunyai tujuan untuk mencetak pribadi yang sholih dan sholihah, pengertian sholih atau sholihah adalah lebih mengenal lebih dalam tentang ilmu agama, dari fiqih, akhlak, tauhid maupun ilmu sosial kemasyarakatan dengan baik.

Tidak hanya itu, tetapi juga mempunyai harapan agar para jamaah untuk selalu berjiwa nasionalis, dengan mentaati peraturan negara, mencintai tanah air, selalu mentaati tata tertib lalu lintas dan hormat kepada *uli al-amri*.¹¹

b. Misi

Untuk terciptanya visi yang telah di tentukan, maka harus di lakukan upaya misi sebagai berikut :|

- 1) Mendorong jama'ah untuk berkhidmat

⁹ Bagus Budi Utomo.

¹⁰ Kamalun Ni'am, Wawancara oleh penulis, 1 Juni 2023.

¹¹ Kamalun Ni'am

- 2) Mendorong jama'ah mengikuti ajaran islam dan bernegara yang baik
- 3) Menjalin hubungan kemasyarakatan dengan pendekatan persuasif
- 4) Mengkampanyekan ilmu untuk bekal jasmani maupun rohani dalam kehidupan sehari-hari.¹²

4. Struktur Organisasi Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas Sendang Kalinyamatan Jepara

Kepengurusan organisasi ini di bentuk agar kegiatan berjalan dengan rapi dan terstruktur, selain itu juga mempermudah perkembangan majelis untuk kemaslahatan anggota. Memang tidak banyak yang mengkoordinir majelis ini, tapi setidaknya program kegiatan pengajian berjalan dengan lancar.

Di dalam struktur organisasi Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas ini mempunyai bagian tugas masing-masing seperti organisasi pada umumnya, yang gunanya untuk memikirkan dan membuat kemaslahatan serta kenyamanan bagi anggota.

Berikut ini struktur organisasi Majelis Taklim Wa Dzikir Al Ikhlas Desa Sendang Kecamatan. Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

Tabel 4.1 STRUKTUR ORGANISASI KEPENGURUSAN MAJELIS TAKLIM WA DZIKIR AL IKHLAS DESA SENDANG KALINYAMATAN JEPARA

NO	NAMA	JABATAN
1	Kamalun Ni'am	Pengasuh
2	Bagus Budi Utomo	Ketua
3	Ahmad Nor Windianto	Wakil Ketua
4	Maftahul Abid	Sekretaris I
5	Subkhi	Sekretaris II
6	Ahmad Fahim	Bendahara I
7	Kristiyanto	Bendahara II

Adapun tugas masing- masing dari struktur kepengurusan diatas adalah :

a. Pengasuh

Tugas dan Peran daripada Pengasuh yaitu untuk membina dan mengawasi semua program kerja daripada pengurus , serta mendidik para jamaah agar senantiasa taat kepada perintah dan tata tertib yang sudah menjadi kebijakan pengurus.

¹² Bagus Budi Utomo, wawancara oleh penulis.

b. Ketua

Tugas dan peran daripada ketua adalah untuk mengorganisir lembaga majelis, menyusun program kerja majelis dan menentukan arah kebijakannya, melaporkan aktifitas dan program kerja majelis kepada ketua yayasan, mengevaluasi seksi-seksi, penghubung utama dengan yayasan, memimpin rapat/pertemuan, menandatangani surat keluar bersama sekretaris, membuat kalender kegiatan tahunan, bertanggungjawab kepada Dewan Pengasuh dan Ketua Yayasan.

c. Wakil Ketua

Tugas dan peran daripada Wakil Ketua adalah menggantikan atau membantu Ketua Umum bila berhalangan., membantu ketua umum menyusun program kerja majelis dan menentukan arah kebijakannya, membantu tugas penghubung utama Ketua Umum dengan yayasan, bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

d. Sekretaris I

Tugas dan perannya adalah mencatat bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi majelis, mengonsep dan menandatangani surat keluar bersama Ketua, mempersiapkan materi rapat bersama Ketua, menjadi notulen rapat / pertemuan, membuat kalender kegiatan tahunan bersama Ketua, menginformasikan/memberitahu setiap adanya kegiatan majelis ke jama'ah, bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

e. Sekretaris II

Tugas dan peranya adalah untuk mengarsipkan dan mendokumentasi setiap kegiatan, mempersiapkan tempat rapat/ pertemuan, menjadi MC pada setiap rapat/pertemuan, menginventarisasi barang-barang Majelis, Bertanggung jawab kepada ketua Umum.

f. Bendahara I

Tugas daripada bendahara I adalah menerima seluruh keuangan (Kotak Infaq) majelis, mengelola keuangan dan administrasi majelis, melayani/ mencairkan dana untuk operasional setiap kegiatan Majelis. menyetorkan Dana yang masuk dari selain Kotak infaq langsung ke Pihak Yayasan, bertanggung jawab atas keluar masuknya keuangan Majelis, bertanggung jawab/mencarikan dana ketika ada kegiatan majelis jika di perlukan, bertanggung jawab kepada ketua Umum.

g. Bendahara II

Menggantikan atau membantu bendahara I bila berhalangan, bersama bendahara I merekapitulasi dana yang masuk dari kotak infaq, menyetorkan uang subsidi ke pondok untuk kebutuhan listrik dan gas elpiji setiap bulannya, bertanggung jawab kepada ketua Umum.¹³

5. Jenis Santri Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas

Sebuah Perkumpulan manapun pasti tidak lepas dengan sebuah perbedaan, karena memang manusia di ciptakan dengan fisik yang berbeda-beda dengan membawa karakter yang beraneka ragam.

Manusia tidak akan lepas dengan namanya perkumpulan, karena manusia adalah makhluk sosial jadi adanya keinginan untuk mengetahui lingkungan sekitarnya, rasa itulah yang mendorong seseorang untuk berkomunikasi. Sebagai makhluk sosial dan hidup berkelompok dalam kehidupan sehari-hari, tentu tidak luput dengan yang namanya interaksi, hubungan karena antara manusia satu dengan yang lain pasti saling membutuhkan.

Majelis Taklim adalah Lembaga Pendidikan Islam Nonformal yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, diikuti oleh jamaah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, antara manusia dengan sesamanya, maupun manusia dengan lingkungannya, sedangkan definisi *Dzikir* secara istilah adalah sebuah aktivitas ibadah dalam umat Muslim untuk mengingat Allah. Di antaranya dengan menyebut dan memuji nama Allah

Majelis Taklim wa Dzikir Al- Ikhlas di ikuti oleh berabagai macam masyarakat yang mempunyai karakter dan latar belakang yang berbeda-beda, berikut adalah golongan dari pada masyarakat yang ikut di dalam Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas :

a. Masyarakat Awam

Dalam konteks keagamaan, *kata awam* digunakan untuk merujuk pada orang yang merupakan anggota tetap suatu jamaah keagamaan dan bukan anggota ulama atau santri .

¹³ Bagus Budi Utomo.

Dalam Majelis Taklim wa Dzikir, masyarakat awamnya memang sudah beragama islam dan mengenal tentang ajaran islam, tetapi kurang begitu memperdalam dan cenderung kurang tertarik untuk mendalami ilmu-ilmu agama, biasanya lebih tertarik dan sibuk bergelut dengan perkara yang berbau *duniawi*.

Cukup banyak dari kalangan masyarakat awam yang mengikuti majelis taklim wa dzikir al-ikhlas ini, rata-rata dari kalangan anak muda atau sudah berumah tangga yang sedang sibuk bekerja sebagai karyawan pabrik di sebuah perusahaan.¹⁴

Mereka mengakui bahwa memang waktu bekerja yang begitu lama jika di imbangi dengan kegiatan islami sangat berpengaruh terhadap kekuatan jasmaninya, maka kebanyakan dari seorang pekerja karyawan pabrik, lebih memilih untuk beristirahat, dengan tujuan lebih menjaga stamina untuk bekerja.

Hal ini tidak menjadi masalah bagi masyarakat awam yang bekerja sebagai karyawan di pabrik untuk mengikuti kegiatan pengajian di Majelis Taklim Wa Dzikir Al-Ikhlâs, karena mereka meyakini berkah mengikuti pengajian dan mendengarkan isi nasihat dari beliau Ustaz kamalunNi'am, semua kebutuhan dan masalah yang kita alami entah itu berupa materi, maupun kesehatan secara perlahan sedikit demi sedikit dapat teratasi, setidaknya jika tidak teratasi, membuat hati terasa lebih tenang dan lebih bijaksana dalam menyikapi segala permasalahan yang sedang di alami.¹⁵

b. Masyarakat Abangan

Masyarakat non santri atau sering di sebut Masyarakat Abangan merupakan sekumpulan orang yang enggan memperdalam melakukan kegiatan islami, dan lebih tertarik melakukan kegiatan budaya dan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran islam.¹⁶

Kategori Masyarakat abangan yang ikut dalam Majelis Taklim Wa Dzikir al-Ikhlâs ini adalah seseorang yang sering melakukan suatu tindakan yang melanggar

¹⁴ Kamalun Ni'am, Wawancara oleh penulis, 1 Juni 2023.

¹⁵ Noor Dian, Wawancara Oleh Penulis, 3 April 2023.

¹⁶ Clifford Geertz, *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa* (Jakarta: pustaka jaya, 1981).

hukum, undang-undang, norma, dan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Tindak kejahatan tersebut dapat merugikan dan mengancam keselamatan diri sendiri maupun orang lain. Banyak dari kelompok atau masyarakat ini yang sudah mengikuti dakwah Ustaz Kamalun Ni'am, diantaranya seperti bandar narkoba, peminum minuman keras, penjual rokok *ilegal*, pelaku tindak kekerasan, penjudi dan lain-lain.¹⁷

Ada sebagian dari santri beliau yang sudah pernah keluar masuk penjara, hal ini tidak menjadi permasalahan bagi Ustaz kamalun Ni'am untuk merangkulnya dan mengajaknya ke hidup yang lebih baik lagi, karena beliau yakin selagi dari seorang hamba masih di berikan nafas oleh Allah SWT, maka peluang untuk memperbaiki diri dan menebus semua dosa yang di lakukan masih bisa di terima oleh Allah SWT.

Ustaz Kamalun Ni'am selalu membuka pintu lebar-lebar bagi seseorang yang ingin memperbaiki diri, dan lebih mendekat ke Allah SWT. Sebisa mungkin menuntun ke jalan yang benar dan membuang jauh-jauh pengalaman buruk yang sudah seseorang alami.

Dengan metode persuasif atau pendekatan serta bantuan doa, akhirnya masyarakat dalam kategori abangan dan kriminal dapat di pengaruhinya. Dakwah Persuasif yang beliau gunakan bagi masyarakat abangan adalah dengan kesabaran, kenyamanan, bersifat bijaksana dan ketika menyampaikan dakwah beliau cenderung menggunakan komunikasi interaktif, sehingga membuat *mad'u* atau masyarakat abangan ini lebih nyaman dan tenang ketika berkomunikasi.

Masyarakat yang seperti ini hanya membutuhkan ketenangan dan kenyamanan , untuk menyelesaikan masalah yang sudah di alaminya. Dan cenderung lebih ingin di perhatikan dan mengharapkan solusi yang membuat permasalahanya terselesaikan.

c. Masyarakat Santri

Masyarakat santri merupakan seseorang yang memang tertarik dengan ilmu agama dan sudah sesuai dengan syariat islam,¹⁸ dengan alasan masyarakat santri mengikuti pengajian Ustaz kamalunNi'am adalah memang

¹⁷ Kamalunni'am, Wawancara oleh penulis, 1 Juni 2023.

¹⁸ Geertz, *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*.

benar-benar untuk menambah ilmu agama dan mencari barokah di majelis.

Masyarakat ini cenderung tidak begitu sulit untuk mendakwahnya karena memang sudah mempunyai bekal ilmu agama, jadi ketika komunikasi antara Ustaz kamalunNi'am sudah hampir satu *frekuensi*, tinggal pengembangan ilmu yang mungkin dari masyarakat santri belum mengetahuinya.

6. Profil Ustaz KamalunNi'am

Penelitian ini penulis mengangkat sebuah Dakwah Persuasif Ustaz Kamalun Ni'am Kepada Masyarakat abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas di Desa Sendang Kalinyamatan Jepara.

Ustaz Kamalun Ni'am adalah seorang *da'i* muda yang ada di suatu daerah di Jepara, umur beliau masih 34 tahun. Beliau terlahir dari orangtua biasa yang keduanya bekerja sebagai buruh konfeksi.

Orang tua beliau bernama Bapak Rif'an dan ibu Naf'iah, Pasangan ini mempunyai 3 Anak laki-laki yang bernama Kamalun Ni'am, Khusnul Yazid dan Zidan Ainul Yaqin.

Riwayat Pendidikan Ustaz Kamalun Ni'am adalah hanya Sekolah Dasar di SDN 02 Sendang Kalinyamatan Jepara, setelah itu beliau melanjutkan pendidikanya ke pendidikan non formal, yaitu Pondok Pesantren Darussalam yang terletak di Jl.Darussalam, RT.07/RW.3,Tegalsari,WringinPitu,Kecamatan Mojowarno,Kabupaten Jombang Jawa Timur, Asuhan dari KH. Abdul Hayyi. Selama 10 tahun lamanya Ustaz kamalunNi'am di sana.¹⁹

Setelah 10 tahun di pondok, pada tahun 2013 beliau memutuskan untuk pulang atas dasar akan di nikahkan oleh orang tua beliau, karena memang sudah cukup umur untuk menikah.

5 Bulan di rumah akhirnya beliau di nikahkan dengan salah satu wanita di dekat desanya yang bernama Lailis Sa'adah, yang berumur di bawah beliau terpaut 3 tahun.

Melihat gaya beliau ketika berinteraksi sosial kemasyarakatan sangatlah baik, selalu aktif dalam hubungan masyarakat tidak mengurung diri, dan juga santun dalam berbicara, entah kepada orang yang lebih tua maupun dengan yang muda.

¹⁹ Kamalun Ni'am, Wawancara oleh penulis, 1 Juni 2023.

Satu tahun setelah menikah, beliau mulai ikut berpartisipasi dalam lembaga-lembaga agama yang ada di sekitarnya, seperti mengajar di madrasah diniyah, musola dan di masjid, karena beliau ingat dengan nasihat dari gurunya ketika pulang dari pondok di suruh mengajar semampunya di rumahnya masing-masing, intinya untuk memberikan kemanfaat ilmunya kepada masyarakat setempat.

Atas ketaatan dan berkah doa dari guru dan kedua orang tuanya akhirnya beliau mulai di butuhkan masyarakat untuk menmbalikan kemanfaat khususnya menyebarkan ilmu agama kepada masyarakat di daerah beliau tinggal.

Ustadz Kamal adalah penduduk asli pribumi Desa Sendang RT.02/RW.01 Kalinyamatan Jepara .Ada salah satu lembaga pendidikan yang di asuh oleh Ustadz Kamal yang berkembangnya sangat pesat yitu majelis taklim wa dzikir al-ikhlas, majelis ini mayoritas di huni oleh masyarakat-masyarakat yang mempunyai latar belakang abangan, artinya masih banyak tindakan atau kebiasaan yang diluar norma-norma agama, seperti berjudi,sabung ayam, narkoba, dangdutan. Hal ini sudah tidak tabu lagi terjadi di daerah tersebut. Dengan Komunikasi Persuasif beliau berdakwah dan dengan cara pendekatan adalah cara yang tepat untuk *mad'u* seperti ini

Gaya beliau berdakwah sangat tidak memaksa dan cenderung ke toleransi karena memang butuh kesabaran dalam menghadapi *mad'u* seperti kategori di atas.

Pertama yang harus di lakukan adalah dengan cara membuat citra yang baik dengan masyarakat setempat dengan jalan memberikan ke manfaatan apa yang sudah beliau punya meskipun kemanfaatan sekecil apapun.

Citra beliau di masyarakat terkenal dengan seorang Ustadz muda yang mempunyai jiwa semangat yang tinggi dan mempunyai sifat sopan santun terhadap semua orang, cara beliau berkomunikasi sangatlah baik, jadi hal itu membuat beliau di percaya oleh masyarakat, khususnya ketika ada yang sedang mempunyai masalah, seperti masalah rumah tangga, ekonomi, dan hukum islam.beliau mampu mencarikan solusi yang terbaik dan sesuai dengan syariat islam serta tidak memberatkan *mad'u*nya dan dapat di terima.²⁰

Metode yang kedua adalah dengan cara dakwah *bi al-mauidoti al-hasanah* dengan perbuatan baik, yakni

²⁰ Solikhin, Wawancara Oleh Penulis, 27 Mei 2022.

mencotohkan suri tauladan yang baik bagi masyarakat, seperti yang sudah di contohkan Nabi Muhammad dan Ulama Salaf terdahulu. Contoh dakwah *bi al-mauidoti al-hasanah* adalah seperti beliau mengajarkan tentang konsep bersedekah, maka beliau akan membuktikan apa yang sudah beliau sampaikan.

Cara ini dapat menimbulkan keyakinan dari *mad'u* untuk percaya apa yang telah Ustaz kamalunNi'am sampaikan, dan masih banyak contoh dakwah *bi al-mauidoti al-hasanah* lagi, yang beliau lakukan terhadap masyarakat abangan dan kebanyakan menuai hasil yang baik.

Kemudian setelah melakukan strategi di atas sudah terlaksana, saatnya melakukan strategi dakwah dengan cara membuat suatu program positif yang dapat di terima oleh masyarakat setempat, dengan niat yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan secara konsisten, karena beliau yakin konsistensya kegiatan positif akan menuai hasil yang positif juga di kemudian hari.

Kegiatan Positif yang di maksud adalah seperti pengajian rutin dan bermujahadah bersama-sama dengan tujuan untuk memperdalam ilmu syariat islam dan mendekati diri kepada Allah SWT.

Didalam kegiatan pengajian yang telah beliau laksanakan di kemas dengan sistem bandongan atau pengajian kitab kuning dan di tambah dengan pembacaan *Ratib al-Haddad*.

Ketika beliau mengaji, di sampaikan dengan bahasa yang sangat halus, tenang dan tidak bentak-bentak terkadang di selingi dengan bahasa yang lucu. Jadi penyampaian dakwah seperti ini, terkesan tidak monoton atau membosankan, terkesan membuat *mad'u* semakin tenang hatinya sehingga ilmunya bisa tersampaikan dengan baik dan tepat.²¹

Berkah konsistensya beliau tentang mengaji, dan doa para guru beliau, akhirnya sekarang beliau di berikan pertolongan oleh Allah yaitu mempunyai santri banyak dan di beri nama Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas.

²¹ Yazid Khusnul, wawancara oleh penulis, 6 Mei 2023.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Dakwah Persuasif Ustaz Kamalun Ni'am Kepada Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas

Pada dasarnya semua muslim di perintahkan untuk menyebarkan ajaran islam ke sesama manusia, Jika Dakwah belum bisa untuk orang lain boleh dakwah untuk dirinya sendiri. Melihat kapasitas kemampuan dan ilmu pengetahuan di setiap insan pasti berbeda-beda, maka dalam berdakwah sangat di anjurkan bagi orang yang memang-memang benar menguasai ilmu pengetahuan agama, guna untuk menimalisir kevalidan dakwah yang akan berlangsung

Kapasitas yang menguasai di bidang dakwah seperti tokoh agama, kyai, guru agama, dan seorang Ustaz, dan masing-masing *da'i* (orang yang berdakwah) pasti mempunyai strategi sendiri untuk berdakwah, atas selalu mempertimbangkan terhadap obyek dakwah yang akan di dakwahi.

Berbicara tentang strategi dakwah, beliau Ustaz Kamalun Ni'am mempunyai strategi yang sangat efektif bagi obyek dakwah tertentu. Yakni seorang obyek dakwah yang terbilang masih jauh dari pengetahuan islam, seperti para masyarakat abangan.

Kategori masyarakat abangan di dalam permasalahan ini adalah seperti halnya orang-orang yang suka berbuat kriminal, tidak bermanfaat, dan selalu bergelut dengan kemaksiatan. Meskipun masyarakat abangan dalam islam adalah termasuk manusia yang gagal, tetapi setiap manusia pasti mempunyai kebaikan meskipun sedikit.

Sebuah Pendekatan persuasif adalah hal yang sangat relevan bagi obyek dakwah seperti ini, Ustaz Kamalun Ni'am selalu melayani obyek dakwahnya dengan sangat perhatian, dan selalu memberikan kenyamanan terlebih dahulu.

Berawal dari bersosial dan komunikasi yang baik berdasarkan prinsip yang kuat antara *da'i* dan *mad'u* berikut adalah langkah pertama yang harus di lakukan

a. Mengadakan kajian rutin setiap satu minggu sekali

Langkah yang di lakukan Ustaz Kamalun Ni'am adalah mengajak masyarakat abangan untuk mengikuti kegiatan rutin yang positif seperti halnya pengajian kitab kuning dan pembacaan rotibul haddad, kalimat ajakan dakwah beliau sangat elegant seperti ajakan berdiskusi dan

ngopi tetapi pada dasarnya adalah di ajak ikut ngaji sambil meminum kopi.²²

Karena memang masyarakat abangan mayoritas butuh ketenangan dan kenyamanan, dan permasalahan yang di alami tidak teringat kembali.

Bagi seorang *da'i* sebuah kredibilitas sangat di perlukan untuk menarik perhatian *mad'u*, sebisa mungkin seorang *da'i* harus menyeimbangkan terhadap apa yang menjadi pembahasan *mad'u* .

b. Membuat Wadah Perkumpulan

Untuk membantu proses dakwah persuasif , beliau ustaz Kamalun Ni'am membuat wadah sebuah perkumpulan yang melakukan kegiatan islami seperti , pengajian, istigosah bersama dan kegiatan lainya yang sifatnya positif. Wadah ini di beri nama Majelis Taklim wa Dzikir Al-ikhlas dengan harapan agar terciptanya ke harmonisan antar sesama masyarakat lainya, dan juga suatu perkara berat apapun jika di lakukan bersama-sama akan terasa ringan dan menyenangkan.

Ustaz Kamalun Ni'am, sangat menerapkan jiwa konsistensinya terhadap wadah Majelis Taklim wa Dzikir Al-ikhlas ini, karena beliau beranggapan bahwa dengan adanya wadah ini dapat membuat dirinya semakin dekat dengan Allah taala dan berharap mendapatkan pertolongan darinya.

Kegiatan yang di lakukan di dalam Majelis Taklim wa Dzikir Al-ikhlas adalah Pembacaan Kitab Kuning *Nasoih al-Ibad* dan sebagai dukunganya dengan pembacaan *Rotib al-Haddad*,

Ilmu yang di kaji beliau kepada *mad'unya* adalah ilmu yang dapat menciptakan kenyamanan dan indahnya beragama islam. Mengenalkan bahwa agama islam adalah agama yang ramah, bukan agama yang kejam, sepeti yang sudah di nash dalam firman Allah yang artinya agama islam adalah agama yang mudah , tidak ada paksaan kepada siapapun yang memperdalamnya.

c. Perhatian yang lebih terhadap *mad'u*

Ustad Kamalu Ni'am selalu tidak tenang ketika ada dari salah satu *mad'unya* mendapatkan masalah. Beliau selalu memperhatikan dan memberikan solusi, agar semua permasalahan yang di alami *mad'unya* dapat terselesaikan.

²² Kamalun Ni'am, Wawancara oleh penulis, 10 Juni 2023.

Bentuk perhatiannya beliau meniru apa yang di katakan oleh nabi, yang di mana Nabi Muhammad adalah manusia yang paling utama di dunia, tidak menutup kemungkinan , untuk mau bersosialisasi yang baik terhadap umatnya. Maka dari itu Nabi muhammad mendapat julukan Nabi *Rahmatan al - 'Alamin*.

Dalam berdakwah Nabi juga mengajarkan untuk komunikasi secara santun sehingga satu demi satu masyarakat Quraisy semakin banyak yang menyatakan diri menerima Islam dan dari beberapa tokoh penting seperti Umar bin Khatab, Hamzah bin Abdul Muthalib juga telah masuk Islam.²³

Sikap beliau yang sangat perhatian di atas dapat membuat para *mad'unya* merasa menjadi manusia yang sangat di manusiakan, meskipun permasalahan yang sedang di alami *mad'u* seberat apapun , beliau tetap memperhatikan dan membantu memberikan solusi terbaik bagi *mad'unya*.²⁴

2. Deskripsi Data Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Persiasif Ustaz Kamalun Ni'am Terhadap Masyarakat Abangan di Majelis Taklim Wa Dzikir Al-Ikhlas

Adapun Faktor Pendukung Dakwah Persuasif Ustaz Kamalun Ni'am Terhadap Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas yaitu :

a. Adanya Hubungan Sosial yang baik antara *da'i* dan *mad'u*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yazid menyatakan bahwa memang benar beliau Ustaz Kamalun Ni'am selalu bersikap ramah dan penuh kasih sayang, tidak pandang bulu dengan siapa beliau berkomunikasi, entah itu dari golongan priyayi, santri maupun abangan.

Sikap seperti itu akan membuat siapapun akan semakin lebih nyaman dan tidak merasa ketakutan ketika berkomunikasi kepada beliau. Hal ini sudah di alami oleh Bapak yazid Selama 3 tahun mengikuti Ustaz kamal. Beliau sudah pasrahkan dirinya kepada Ustaz kamal , memang sudah sepatasnya perlakuan seorang murid kepada guru adalah *sami'na wa atho'na* mendengar dan mentaatinya.

b. Antusias Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bagus Budi Utomo selaku Ketua Pengurus Majelis Taklim wa

²³ Muhammad Yakub, "Komunikasi Dakwah Nabi Muhammad SAW Pada Periode Mekah," *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan* 5, no. 1 (n.d.).

²⁴ Khusnul, wawancara oleh penulis.

Dzikir al-Ikhlas menyatakan bahwa antusias masyarakat disekitar lingkungan ponpes sangatlah tinggi , dengan berbondong-bondong dan beramai-ramai menuju ke kediaman Ustaz kamal setiap minggunya, dapat menimbulkan rasa ingin tahu daripada masyarakat sekitar sehingga keinginan membaaur bersama.

Kata Pak Bagus yang sudah selama 3 tahun mengikuti kegiatan rutin beliau setiap hari ahad, selalu mengalami perkembangan, tidak pernah mengalami penurunan di dalam jumlah anggota jamaah.

Hal ini di anggap sebagai faktor pendukung bagi dakwah Ustaz Kamalun Ni'am karena hal ini dapat membuat antusias masyarakat semakin semangat dan saling berbondong-bondong untuk mendekatkan diri kepada Allah ta'la.²⁵

Kata beliau Ustaz Kamalun Ni'am, mau bagaimanapun niatmu ngaji, tidak ada masalah baginya, entah itu berangkat ngaji dengan niat lari dari masalah di rumah, niat ngaji agar mendapatkan ilmu , maupun niat ngaji agar bertemu dengan teman-teman. Yang penting berangkat ngaji itu adalah sebuah kebanggan bagi beliau Ustaz Kamalun Ni'am.²⁶

c. Dukungan dari Pemerintah

Bapak Subkhi selaku seksi humas di majelis al ikhlas menyatakan bahwa , sudah banyak perwakilan dari pemerintahan desa ikut berpartisipasi mengikuti pengajian Ustaz kamalunNi'am setiap minggunya,dari Bapak Carik, Ketua RT, Bapak Modin, dll.²⁷

Bapak Muji selaku Carik Desa Sendang menyatakan bahwa dia sudah lama tahu dan ingin berangkat ke Majelis Takim wa Dzikir Al Ikhlas ini, tetapi masalah waktu dan keadaan belum memungkinkan, jadi baru-baru ini di berikan kesempatan untuk hadir. Karena berangkat dari pribadi beliau yang memang adalah pemimpin bagi masyarakat sangat di butuhkan perihal ilmu agama ,dan siraman rohani. Karena dalam agama mengajarkan kita bersikap jujur ,sabar,

²⁵ Bagus Budi Utomo, wawancara oleh penulis.

²⁶ Kamalun Ni'am, Wawancara oleh penulis, 1 Juni 2023.

²⁷ Subkhi, Wawancara oleh penulis.

dan adil, sikap seperti itu sangat penting bagi anggota pemerintahan.²⁸

d. Adanya Payung Hukum

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan beliau Ustaz Kamalun Ni'am , menyatakan bahwa sudah mendapatkan izin resmi dari pemerintahan dengan adanya lembaga payung hukum yang di beri nama Yayasan Darussalam Sendang yang di ketuai Oleh Bapak Yazid Kurniawan.

Lembaga Yayasan Darussalam Sendang memayungi lembaga-lembaga di bawahnya , di antaranya :

- 1) Lembaga Pondok Pesantren Darussalam
- 2) Lembaga Madrasah Diniyah Darussalam
- 3) Lembaga Madrasah Qur'aniyah
- 4) Lembaga Majelis wa Dzikir al-Ikhlas²⁹

Adapun Faktor Penghambat Dakwah Persuasif Ustaz Kamalun Ni'am Terhadap Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas yaitu :

1) Terbatasnya Waktu Pertemuan

Untuk sebuah ilmu agama waktu satu minggu adalah waktu yang cukup lama bagi beliau bapak zainal, rasanya kurang tenang jika sehari tidak mendapatkan siraman rohani dan kemasukan ilmu pengetahuan agama. Beliau adalah tipe-tipe orang yang memang disiplin dalam berilmu khususnya agama. maka terkadang beliau tidak sabar menunggu jarak waktu yang lama, beliau datang ke rumah Ustaz Kamal hanya sekedar berbincang dan bersilatullahi dengan beliau saja.

2) Fasilitas dan Sarana Prasarana yang Kurang Memadai

Ketua Pengurus Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas Bapak Bagus Budi Utomo menyatakan bahwa memang merasakan kurang dari segi fasilitas dan sarana prasana yang di sediakan ketika mengaji, seperti tempat ngaji yang sudah sempit tidak adanya teduhan ketika hujan, tempat parkir yang sudah sampai ke halaman tetangga, tikar masih kurang , son system tidak bisa untuk kebutuhan panjang.

Hal ini sudah menjadi pembahasan di ranah kepengurusan majelis dan pihak yayasan terkait fasilitas

²⁸ Mujiyanto, Wawancara oleh Penulis, 4 Juli 2023.

²⁹ Yazid Kurniawan, Wawancara oleh penulis, 10 Mei 2023.

dan sarana prasana Pengajian Majelis, masih dalam proses penanganan , ungkap beliau Bapak Bagus.³⁰

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap Dakwah Persuasif Ustaz Kamal kepada Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas dengan mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Analisis Data Dakwah Persuasif Ustaz Kamalun Ni'am Terhadap Masyarakat Abangan di Majelis Taklim Wa Dzikir Al-Ikhlas

Tahap Dakwah Persuasif Ustaz Kamalun Ni'am Kepada Masyarakat Abangan Di Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas Sendang Kalinyamatan Jepara, Ustaz Kamalun Ni'am mempunyai strategi yang sangat efektif bagi obyek dakwah tertentu. Yakni seorang obyek dakwah yang terbilang masih jauh dari pengetahuan islam, seperti para masyarakat abangan.

Kategori masyarakat abangan di dalam permasalahan ini adalah seperti halnya orang-orang yang suka berbuat buruk , berbuat yang tidak bermanfaat, dan selalu bergelut dengan kemaksiatan. Meskipun masyarakat abangan dalam Islam adalah termasuk manusia yang gagal , tetapi setiap manusia pasti mempunyai kebaikan meskipun sedikit. Ustaz Kamalun Ni'am selalu melayani obyek dakwahnya dengan penuh perhatian, dan selalu memberikan kenyamanan terlebih dahulu.³¹

Dakwah persuasif merupakan bentuk upaya dakwah dalam rangka menyebarkan agama islam dengan menggunakan pendekatan psikologis dan sosiologis kepada seorang *mad'u* (orang yang di dakwahi) . Dakwah persuasif juga dilakukan dengan tujuan untuk meyakinkan *mad'u* dengan harapan agar *mad'u* dapat mengambil kemanfaatan serta dapat mengamalkan materi yang telah disampaikan oleh *da'i*.³²

dalam hal ini Ustaz Kamalun Ni'am telah menjalankan strategi dakwah persuasif, dimana dakwah ini dapat mengajak serta membujuk umat muslim secara halus untuk mengikuti ustaz atau kyai yang menyampaikan dakwah. Dakwah dengan strategi

³⁰ Bagus Budi Utomo, Wawancara Oleh Penulis.

³¹ Kamalun Ni'am, Wawancara oleh penulis, 10 Juni 2023.

³² Slamet, "Efektifitas Komunikasi Dalam Dakwah Persuasif," *Jurnal Dakwah* 10, no. 2 (2009): 181.

seperti ini sangat cocok digunakan dalam jama'ah yang tergolong lebih beragam, dalam artian jamaah yang berasal dari berbagai karakter dimana rata-rata jamaah yang hadir dalam Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas adalah kaum abangan atau yang biasa kita kenal dengan masyarakat yang awalnya jauh dari ajaran-ajaran agama Islam.

Strategi dakwah persuasif ini sangat cocok sekali diterapkan pada majelis yang notabnya jamaahnya adalah kaum abangan, hal ini dikarenakan strategi dakwah yang sangat humanis dan dapat diterima oleh setiap golongan masyarakat sehingga anggota jamaah yang baru mulai belajar Islam akan lebih nyaman dan merasa aman dalam mengikuti kajian majelis taklim ini.

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Ustaz Kamalun Ni'am dalam proses dakwa persuasif.

a. Mengadakan kajian rutin setiap satu minggu sekali

Langkah yang dilakukan Ustaz Kamalun Ni'am adalah mengajak masyarakat abangan untuk mengikuti kegiatan rutin yang positif seperti halnya pengajian kitab kuning dan pembacaan *rotib al-haddad*, kalimat ajakan dakwah beliau sangat elegant seperti ajakan berdiskusi dan ngopi tetapi pada dasarnya adalah di ajak ikut mengaji sambil meminum kopi.³³ Karena memang masyarakat abangan mayoritas butuh ketenangan dan kenyamanan, dan permasalahan yang di alami tidak teringat kembali. Bagi seorang da'i sebuah kredibilitas sangat di perlukan untuk menarik perhatian *mad'u*, sebisa mungkin seorang *da'i* harus menyeimbangkan terhadap apa yang menjadi pembahasan *mad'u*

b. Membuat Wadah Perkumpulan

Untuk membantu proses dakwah persuasif, beliau Ustaz Kamalun Ni'am membuat wadah sebuah perkumpulan yang melakukan kegiatan islami seperti, pengajian, *istigosah* bersama dan kegiatan lainya yang sifatnya positif.

Wadah ini di beri nama Majelis Taklim wa Dzikir Al-ikhlas dengan harapan agar terciptanya ke harmonisan antar sesama masyarakat lainya, dan juga suatu perkara berat apapun jika di lakukan bersama-sama akan terasa ringan dan menyenangkan.

³³ Kamalun Ni'am, Wawancara oleh penulis, 10 Juni 2023.

c. Perhatian yang lebih terhadap *mad'u*

Pribadi Ustaz Kamalun Ni'am selalu tidak tenang ketika ada dari salah satu *mad'unya* mendapatkan masalah. Beliau selalu memperhatikan dan memberikan solusi, agar semua permasalahan yang di alami *mad'unya* dapat terselesaikan.

Bentuk perhatiannya beliau meniru apa yang di katakan oleh nabi, yang di mana Nabi Muhammad adalah manusia yang paling utama di dunia, tidak menutup kemungkinan , untuk mau bersosialisasi yang baik terhadap umatnya. Maka dari itu Nabi muhammad mendapat julukan Nabi *Rahmatan al-'Alamin*. Sikap beliau yang sangat perhatian di atas dapat membuat para *mad'unya* merasa menjadi manusia yang sangat di manusiakan, meskipun permasalahan yang sedang di alami *mad'u* seberat apapun , beliau tetap memperhatikan dan membantu memberikan solusi terbaik bagi *mad'unya*.³⁴

Dalam penyampaian pesan dakwah perlu diperhatikan juga pembicaraan (*qaulan*) yang dikategorikan sebagai prinsip komunikasi dakwah persuasif. Prinsip-prinsip yang di ambilkan dari Al-Qur'an yaitu:³⁵

a. *Qaulan Sadidan*

Qaulan sadidan artinya pembicaraan yang benar, jujur, lurus, tidak bohong, dan tidak berbeli-belit. Kata *Qaulan Sadidan* disebut dua kali dalam Alquran. Pertama, Allah menyuruh manusia menyampaikan qaulan sadidan dalam urusan anak yatim dan keturunan. Kedua, Allah memerintahkan qaulan sadidan sesudah takwa. Contoh *Qaulan Sadidan* yaitu tidak berbohong karena Kebohongan tentulah sangat merugikan banyak pihak

b. *Qaulan Layyinan*

Qaulan layyinan memiliki makna kata kata yang lemah lembut, suara yang enak didengar , sikap yang bersahabat, dan perilaku yang menyenangkan dalam menyerukan agama Allah. Dengan kata kata *Qaulan Layyinan*, orang yang diajak berkomunikasi akan merasa tersentuh hatinya, tergerak jiwannya dan tenang batinnya, sehingga akan mengikuti dakwah *da'i*.

³⁴ Khusnul, wawancara oleh penulis.

³⁵ Mubasyaroh, "Strategi Dakwah Persuasif Dalam Mengubah Perilaku Masyarakat."

c. *Qaulan Maysuran*

Qaulan maysuran yang artinya berkata dengan mudah atau gampang. Berkata dengan mudah maksudnya adalah kata-kata yang digunakan mudah dicerna, dimengerti, dan dipahami oleh komunikan. Salah satu prinsip komunikasi dalam Islam adalah setiap berkomunikasi harus bertujuan mendekatkan manusia dengan Tuhannya dan hamba-hambanya yang lain. Islam mengharamkan setiap komunikasi yang membuat manusia terpisah dari Tuhannya dan hambanya.

Pesan dakwah yang disampaikan memang relevan dengan kebutuhan masyarakat, yang merupakan suatu keniscayaan yang tidak mungkin ditolak, sehingga mereka menerima pesan dakwah itu dengan antusias.

- a. Faktor personal *da'i*, yakni *da'i* tersebut memiliki daya tarik personal yang menyebabkan masyarakat mudah menerima pesan dakwahnya, meski kualitas dakwahnya boleh jadi sederhana saja.
- b. Kondisi psikologi masyarakat yang sedang haus siraman rohani, dan mereka terlanjur memiliki persepsi positif kepada setiap *da'i*, sehingga pesan dakwah yang sebenarnya kurang jelas ditafsirkan sendiri oleh masyarakat dengan penafsiran yang jelas.
- c. Kemasan dakwah yang menarik. Masyarakat yang semula acuh terhadap agama dan juga terhadap *da'i* setelah melihat paket dakwah yang diberi kemasan lain (misalnya kesenian, stimulasi, atau dalam program-program pengembangan masyarakat) maka paket dakwah itu berhasil menjadi stimulasi yang menggelitik persepsi masyarakat, dan akhirnya mereka merespon secara positif.

Keadaan mad'u yang sebagian besar adalah Masyarakat Abangan maka dibutuhkan tahap- tahap dan cara yang khusus dalam menyampaikan ajaran islam ke mereka agar sesuai dengan jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

Kemudian ada beberapa tahap yang dilakukan oleh Ustaz Kamalun Ni'am terhadap Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlâs Sendang Kalinyamatan Jepara adalah sebagai berikut :

a. Menyambung tali *silaturrahmi*

Peran seorang tokoh agama, salah satunya adalah harus mempunyai hubungan antar sesama manusia dengan baik, tidak memandang latar belakang orang tersebut. secara

sosial Ustaz Kamalun Ni'am memang terbilang sangat baik hubungan beliau dengan orang lain, khususnya masyarakat abangan desa Sendang Kalinyamatan Jepara. Tapi dalam hubungan aqidah beliau tetap mempunyai prinsip yang teguh dan itu adalah sebuah senjata untuk seorang *da'i* agar tidak terbawa oleh suasana lingkungan yang sedang *da'i* kumpuli.

Semakin kuat ikatan silaturahmi antara *da'i* dan *mad'unya* maka semakin berpeluang besar untuk berinteraksi lebih dalam dan membawanya secara perlahan menuju ke jalan yang benar.

Dalam berinteraksi ke semua orang, beliau Ustaz Kamalun Ni'am selalu nmemuliyakanya , entah itu dari berumur lebih tua darinya ataupun lebih muda darinya , beliau tidak pernah memanggilnya dengan langsung menyebutkan namanya , pasti selalu menambahkan panggilan seperti "kak,pak,bu, dan mbak" bahkan untuk anak kecil sekalipun.

Dengan cara ini akan membuat *mad'u* dan siapa saja yang berinteraksi dengan beliau pasti akan nyaman dan tentunya cenderung di manusiakan.

b. Mengundang untuk mengikuti pengajian rutin

Setelah mereka mengenal dan mengerti betapa pentingnya ajaran islam bagi kehidupan sehari-hari , dan merasa nyaman ketika bersama Ustaz Kamalu Ni'am , secara perlahan beliau mengundang mereka untuk hadir di pengajian rutin beliau dengan nada tidak memaksa dan penuh harapan. Dan sikap seperti itu tidak termasuk sikap berbohong, karena memang setiap acara pengajian rutin malam senin, beliau selalu menyajikan minuman hangat, kopi dan teh untuk para jama'ahnya .

Karena Pada umumnya ketika *mad'u* yang baru mengenal dan mengerti ajaran islam , terkadang mereka enggan mengikuti pengajian karena merasa dirinya masih kotor, merasa masih bodoh dan merasa tidak pantas untuk berkumpul dengan orang-orang baik seperti jama'ahnya beliau.

Dengan mengikuti pengajian secara rutin, Ustaz Kamalun Ni'am yakin akan membuat *mad'unya* akan semakin lebih nyaman dan akan turun pertolongan Allah SWT. Berupa hidayah untuk para jama'ahnya.

2. Analisis Data Faktor Pendukung dan Penghambat Dakwah Persuasif Ustaz Kamalun Ni'am Terhadap Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas

Dalam sebuah kegiatan pasti ada faktor pendukung dan penghambat berjalanya sebuah kegiatan, faktor pendukung yang membuat proses kegiatan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya ada hal yang berjalan dengan tidak selalu lancar dan mulus yang memiliki penghambat dalam pelaksanaannya. Dalam penyelenggaraan Kegiatan Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas juga memiliki faktor pendukung serta penghambat dalam proses pelaksanaan pengajian yang dijalankan, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung Dakwah Persuasif Ustaz Kamalun Ni'am Terhadap Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas

1) Adanya Hubungan Sosial Yang baik antara *da'i* dan *mad'u*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yazid menyatakan bahwa memang benar beliau Ustaz Kamalun Ni'am selalu bersikap ramah dan penuh kasih sayang, tidak pandang bulu dengan siapa beliau berkomunikasi, entah itu dari golongan priyayi, santri maupun abangan.³⁶

Sikap seperti itu akan membuat siapapun akan semakin lebih nyaman dan tidak merasa ketakutan ketika berkomunikasi kepada beliau. Hal ini sudah di alami oleh Bapak Yazid Selama 3 tahun mengikuti Ustaz kamal. Beliau sudah pasrahkan dirinya kepada Ustaz kamal , memang sudah sepantasnya perlakuan seorang murid kepada guru adalah *sami'na wa atho'na* mendengar dan mentaatinya.

Seorang komunikator yang baik adalah komunikator yang mampu menampilkan dirinya sehingga disukai dan disenangi orang lain. Untuk bisa disenangi orang lain, ia harus memiliki sikap simpati dan empati. Simpati dapat diartikan dengan

³⁶ Khusnul, wawancara oleh penulis.

menempatkan diri kita secara imajinatif dalam posisi orang lain.³⁷

Mempunyai Hubungan sosial yang baik antara sesama manusia adalah pendukung berjalanya sebuah komunikasi, khususnya untuk orang yang ingin mempunyai pengaruh baik bagi lingkungannya, khususnya untuk seorang *da'i*.

Agar pesan dakwahnya tersampaikan ke *mad'u* maka keduanya harus mengandung sebuah hubungan yang baik. Ustaz kamaluni'am selalu berusaha menjalin tali silaturahmi ke semua masyarakatnya, dengan ini *mad'u* akan lebih nyaman dan merasa di hargai ketika berkomunikasi denganya.

Di Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas, beliau sangat memuliyakan kita sebagai muridnya, tanpa tebang pilih, dari kalangan elit, priyayi, santri, preman maupun abangan pun beliau selalu memposisikan di tempat yang sama, yakni sebagai muridnya.

Ustaz Kamalun Ni'am adalah pribadi yang baik dan berwibawa. Masih banyak lagi permasalahan yang muridnya alami, tetapi beliau selalu memberikan solusi dan memperhatikan semua muridnya entah dalam keadaan suka maupun duka.

2) Antusias Masyarakat

Adanya perkumpulan di Majelis Taklim wa Dzikir Al Ikhlas membuat warga sendang kalinyamatan sangat berantusias berpartisipasi didalamnya, karena memang dalam perkumpulan itu ada banyak ilmu yang sangat di dapatkan dan juga dapat mempererat tali silaturahmi antara sesama umat islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bagus Budi Utomo selaku Ketua Pengurus Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas menyatakan bahwa antusias masyarakat disekitar lingkungan Ponpes sangatlah tinggi, dengan berbondong-bondong dan beramai-ramai menuju ke kediaman Ustaz Kamal setiap minggunya, dapat menimbulkan rasa ingin tahu daripada masyarakat sekitar sehingga keinginan membaur bersama.

³⁷ Mubasyaroh, "Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat" *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11, No 2, (2017): 319.

Kata Pak Bagus yang sudah selama 3 tahun mengikuti kegiatan rutin beliau setiap hari ahad, selalu mengalami perkembangan, tidak pernah mengalami penurunan di dalam jumlah anggota jamaah. Hal ini di anggap sebagai faktor pendukung bagi dakwah Ustaz Kamalun Ni'am karena hal ini dapat membuat antusias masyarakat semakin semangat dan saling berbondong-bondong untuk mendekati diri kepada Allah *taa'la*.³⁸

Selain itu ada juga Pak Jumadi yang merupakan salah satu jamaa'ah dari kecamatan tahunan, beliau sangat berantusias sekali ketika ada pengajian di majelis tersebut. Pekerjaan beliau sehari-hari adalah tukang service/bengkel mobil, beliau sudah berumur 50 tahun, tetapi masih semangat mencari ilmu mengalahkan anak muda pada umumnya.³⁹

Antusiasme juga dapat diartikan sebagai gairah, semangat, dan gelora yang kuat serta minat yang besar terhadap aktivitas belajar. Antusiasme memiliki hubungan yang erat dengan semangat, gairah dan kebahagiaan. Individu yang didalam dirinya terdapat antusiasme ditandai oleh adanya semangat dan kemauan yang tinggi untuk menggapai tujuan. Selain itu, antusiasme juga menjadikan seseorang dengan senang hati mengerjakan setiap pekerjaan atau tugas yang diberikan kepada mereka atau dengan kata lain mengamalkan apa yang telah didapatkan. Sumiah juga menjelaskan antusiasme disini mencerminkan sikap ketertarikan yang tinggi terhadap suatu hal karena kesadaran akan pentingnya suatu hal tersebut.⁴⁰

Dalam hal ini semangat para jamaah juga sangat memberikan dorongan positif dalam pelaksanaan kajian pada Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas, dengan adanya masyarakat atau jamaah yang antusias akan dapat meningkatkan semangat jamaah lainnya bahkan dapat memberikan pengaruh pada masyarakat lain yang belum

³⁸ Bagus Budi Utomo, wawancara oleh penulis.

³⁹ Jumadi, Wawancara Oleh Penulis, 24 Mei 2023.

⁴⁰ Achmad Syarnobi, "Peningkatan Antusiasme Remaja Aktif Mengikuti Ta'lim Di Majelis Ta'lim Sabilur Raasyad Samarinda" *Jurnal Pengembangan Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* 2, No 1, (2023): 27.

mengikuti majelis taklim agar mau mengikuti majelis taklim.

Dari lingkungan sudah banyak yang ikut berpartisipasi di dalam majelis tersebut, buktinya warga di sekitar yang semula enggan mengikuti perkumpulan itu ,dengan melihat jamaah yang lain berbondong-bondong datang ke majelis, lama kelamaan ada rasa ingin tahu dan mengikutinya , tidak hanya di sekitar lingkungan majelis, tetapi dari berbagai daerah di jepara pun sangat berantusias mengikuti perkumpulan majelis tersebut . seperti dari kecamatan Tahunan, Pecangaan, Mayong, dan masih banyak lagi.

3) Dukungan dari Pemerintah Desa serta adanya payung hukum

Pemerintahan desa juga ikut berpartisipasi di Majelis Taklim Wa Dzikir Al Ikhlas tersebut, buktinya banyak dari anggota pemerintah desa seperti Pak Carik,Pamong,Polisi ikut antusias dan rutin satu minggu sekali mengikuti pengajiannya.

Pak Muji adalah seorang Carik desa sendang, beliau menyatakan bahwa mencari ilmu adalah hal yang wajib dalam kehidupannya. Oleh karena itu Pemerintah Desa selalu memberikan dukungan positif untuk kegiatan majelis taklim tersebut.⁴¹

Adanya hubungan atau dukungan dari pemerintahan desa merupakan hal yang penting bagi suatu perkumpulan majelis taklim , karena sekarang sudah banyak perkumpulan yang berkedok islami tapi justru didalamnya mengajarkan kesesatan yang tidak sesuai syariat islam, karena memang dari pemerintahan desa tidak begitu memperhatikan dan tidak adanya dukungan juga.

Peraturan Menteri Agama (PMA) No 29 Tahun 2019 tentang Majelis Taklim Bab III pasal 11 sampai 17 Pada tahap penyelenggaraan membahas tentang pelaksanaan kegiatan yang ada di Majelis Taklim. Tentunya setelah semua persyaratan telah terpenuhi. Adapun unsur-unsur yang dibahas adalah berkenaan dengan struktur pengurus yang harus ada, Ustaz/Ustazah yang menyampaikan materi beserta kategorinya, jamaah

⁴¹ Mujiyanto, Wawancara Oleh Penulis.

beserta kategorinya, kategori lokasi yang dapat dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan, tinjauan materi beserta referensinya, serta konsep pengajaran yang dilakukan.⁴²

Aturan Negara di buat untuk di ta'ati , maka sangat penting bagi suatu perkumpulan terlebih adalah perkumpulan islami memerlukan sebuah payung hukum, yang di mana peranya adalah untuk melindungi suatu organisasi tersebut agar bisa berjalan sesuai prosedur pemerintahan dengan nyaman dan aman.

Dengan adanya payung hukum membuat majelis semakin nyaman dan aman , tidak takut di bubarkan karena mempunyai perlindungan hukum yang kuat dari pemerintahan. dan lebih tertatanya struktur kepengurusanya karena setiap lembaga mempunyai sturktur kepengurusan masing-masing.

b. Faktor Penghambat Dakwah Persuasif Ustaz Kamalun Ni'am Terhadap Masyarakat Abangan di Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas

1) Terbatasnya Waktu Pertemuan

Kegiatan rutin Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas di laksanakan satu minggu sekali , yakni setiap malam senin, hal ini adalah suatu problem bagi mad'u yang ingin sekali mendapatkan siraman rohani atau nasihat-nasihat dari beliau Ustaz Kamalun Ni'am serta mengharap mendapatkan keberkahan dari *Rotib Al-Haddad* tetapi terhalang oleh batas waktu yang terbilang lama.

Untuk sebuah ilmu agama waktu satu minggu adalah waktu yang cukup lama bagi beliau Bapak Zainal, rasanya kurang tenang jika sehari tidak mendapatkan siraman rohani dan kemasukan ilmu pengetahuan agama. Beliau adalah tipe-tipe orang yang memang disiplin dalam berilmu khususnya agama. maka terkadang beliau tidak sabar menunggu jarak waktu yang lama, beliau datang ke rumah Ustaz kamalunNi'am

⁴² Umar Al Faruq, "Politik Dan Kebijakan Tentang Majelis Taklim Di Indonesia (Analisis Kebijakan Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2019)" *AL MURABBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, No 2, (2020): 52.

hanya sekedar berbincang dan bersilatullah dengan beliau sajazai.⁴³

Time management adalah tentang perencanaan hari/waktu supaya bisa melakukan penggunaan paling baik atas waktu yang dimiliki. ujuan time management yaitu bisa mengatur dan merencanakan sebuah program atau acara yang sesuai dengan situasi dan kondisi terkini.⁴⁴

Manajemen waktu dalam pelaksanaan majelis taklim sangatlah penting, hal ini tentu saja telah dijadikan pertimbangan Utsaz Kamalun Ni'am dalam memilih waktu pengajian majelis taklim. Akan tetapi bagi para jamaah waktu satu minggu sekali adalah jarak waktu yang terbilang cukup lama untuk mengikuti rutinan pengajian beliau, maka dalam hal ini dapat dikategorikan termasuk factor penghambat bagi dakwah Ustaz kamalunni'am terhadap para mad'unya .

Hal ini dapat diatasi dengan menambah jam pengajian majlis taklim yang awalnya dilaksanakan dalam seminggu sekali ditambahkan menjadi seminggu dua kali. Penambahan jam ini tentu saja dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain.

2) Fasilitas dan Sarana Prasarana yang Kurang Memadai

Jumlah dari anggota Majelis Taklim wa Dzikir Al-Ikhlas ini sekarang mencapai 300 Orang lebih, hal ini harus didukung dengan fasilitas yang memadai seperti tempat dan sarana prasana lainnya. Berhubung tempat yang hanya ala kadarnya dan sarana prasana yang kurang memadai seperti tikar , karpet dan lain-lain adalah suatu faktor penghambat yang bisa menyebabkan minat dari *mad'u* merasa kurang nyaman sehingga minat mengikuti majelis tersebut semakin berkurang. Karena memang tempat dan sarana prasana adalah termasuk hal penting yang harus dilengkapi ketika ingin proses dakwah tersampaikan kepada *mad'u*.⁴⁵

⁴³ Zainal, Wawancara Oleh Penulis, 13 Juli 2023.

⁴⁴ Dolly Ananda Nasution, "Respons Masyarakat dalam Menentukan Manajemen Waktu Pengajian Rutin di Masjid Al Ikhlas Desa Tanjung Selamat" *jurnal Pendidikan Tambusai* 6, No 1, (2022) 280.

⁴⁵ bagus budi utomo, wawancara oleh penulis.

Sarana prasarana merupakan segala peralatan dan perlengkapan yang secara langsung di pergunakan dalam proses pembelajaran, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pengajaran.⁴⁶

Fasilitas atau sarana prasana dalam suatu kegiatan sangatlah penting, terutama dalam hal pendidikan, entah itu pendidikan formal maupun non formal, karena adanya sarana prasana yang memadai dapat mendukung kegiatan pembelajaran agama menjadi lebih maksimal.

Dari sarana prasana yang kurang memadai di Majelis Taklim Wa Dzikir Al-Ikhlas seperti tikar dan karpet itu adalah kebutuhan penting yang harus di siapkan oleh pengurus majelis taklim tersebut, karena dengan tidak adanya tikar atau karpet jamaah secara otomatis akan mengikuti pembelajaran tersebut dengan beralaskan sandal ataupun sisa kardus yang tidak terpakai.

Adanya sarana prasana yang lengkap juga menjadi faktor pendukung bagi para jama'ah yang mengikuti kegiatan Majelis Taklim wa Dzikir al-Ikhlas karena dapat membuat jamaah menjadi lebih nyaman dan aman.

⁴⁶ Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 49.